

ABSTRAK

PERBANDINGAN KEANEKARAGAMAN FLORA DAN FAUNA DI BUKIT GUNUNG SULAH DAN BUKIT BANTEN KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

Ahmad Sofyan Pulungan, AgusSetiawan

Ruang Terbuka Hijau memiliki peranan penting dalam kelestarian keanekaragaman fauna di Kota Bandar Lampung yang diharapkan dapat mendukung manfaat ekologi, sosial, budaya, ekonomi dan estetika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan keanekaragaman flora, fauna dan habitat yang terdapat di dalamnya. Penelitian ini dilakukan di Bukit Banten dan Bukit Gunung Sulah Kota Bandar Lampung pada bulan Maret sampai Mei 2012. Untuk pengamatan flora menggunakan metode analisis vegetasi dan untuk fauna menggunakan metode inventarisasi satwa. Satwa yang diamati yaitu mamalia khususnyaprimata menggunakan metode sensus langsung, reptil menggunakan metode *visual encounter surveys* dan aves menggunakan metode satelit terpusat. Data yang dikumpulkan meliputi nilai penting dan tingkat keanekaragaman jenis flora fauna. Hasil penelitian ini menunjukkan keanekaragaman jenis untuk habitat yang tertinggi pada lokasi penelitian yaitu sebesar 57,10% jenis tangkil (*Gnetum gnemon*) di Bukit Gunung Sulah pada fase pancang dan yang terkecil 4,30% untuk jenis randu (*Ceibapetandra*). Jenis tumbuhan yang mendominasi pada kedua lokasi yaitu tangkil dan akasia daun lebar (*Acacia auriculiformis*). Di Bukit Banten ditemukan 23 jenis dan di Bukit Gunung Sulah 22 jenis tumbuhan. Keanekaragaman untuk jenis burung di kedua lokasi penelitian tergolong dalam kategori sedang dengan nilai di Bukit Banten Sulah 1,77. Pengamatan untuk jenis reptil tergolong dalam kategori keanekaragaman yang sedang, dengan spesies yang mendominasi yaitu kadal (*Dasiaolivacea*) dan ular welang (*Bungarus fasciatus*). Untuk pengamatan mamalia khususnyaprimata hanya ditemukan satu jenis yaitu monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*).

Kata kunci : Bukit Banten, Bukit Gunung Sulah, keanekaragaman, *visual encounter surveys*, flora dan fauna.